



Pengaruh Penerapan Aplikasi Signal Dan Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Jakarta Utara

The Impact of Implementing the Signal Application and Mobile Samsat Services on Motor Vehicle Taxpayer Compliance at the North Jakarta Samsat

Zidan Prasetyo¹, Arief Fadholi²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika

Email : zprasetyo72@gmail.com¹, fadholi75@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received :12-10-2024

Revised :15-10-2024

Accepted :17-10-2024

Published:19-10-2024

Abstract

This study aims to analyze the impact of the implementation of the SIGNAL application (Samsat Digital Nasional) and Mobile Samsat services on the compliance of motor vehicle taxpayers in North Jakarta Samsat. In the digital era, the application of technology is key to enhancing the efficiency of public services, including tax payments. The SIGNAL application facilitates taxpayers in paying vehicle taxes online, reducing the time and costs required. Meanwhile, the Mobile Samsat service provides a solution for taxpayers who have difficulty accessing services at conventional Samsat offices, especially those in remote locations or with limited internet access. This research uses a quantitative method with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to taxpayers in North Jakarta. Data analysis was conducted using multiple linear regression to evaluate the effect of the two independent variables on taxpayer compliance. The results show that both the SIGNAL application and the Mobile Samsat services have a positive and significant effect on taxpayer compliance. The implementation of these services can enhance tax payment compliance, positively impacting regional revenue. Recommendations include further development of the application and expansion of the Mobile Samsat services.

Keywords : *SIGNAL application, Mobile Samsat, Taxpayer Compliance, Motor Vehicle Tax*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan aplikasi SIGNAL (Samsat Digital Nasional) dan layanan Samsat Keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Jakarta Utara. Dalam era digitalisasi, penerapan teknologi menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik, termasuk dalam pembayaran pajak. Aplikasi SIGNAL mempermudah wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan secara online, sehingga mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan. Sementara itu, layanan Samsat Keliling hadir sebagai solusi bagi wajib pajak yang kesulitan mengakses layanan di kantor Samsat konvensional, terutama bagi mereka yang berada di lokasi jauh atau memiliki keterbatasan akses internet. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada wajib pajak di Jakarta Utara. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengevaluasi pengaruh kedua variabel independen terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik aplikasi SIGNAL maupun layanan Samsat Keliling memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Implementasi kedua layanan ini dapat meningkatkan kepatuhan pembayaran pajak, sehingga berdampak



positif pada pendapatan daerah. Rekomendasi penelitian mencakup pengembangan lebih lanjut aplikasi dan perluasan layanan Samsat Keliling.

Kata Kunci : Aplikasi SIGNAL, Samsat Keliling, Kepatuhan Wajib Pajak, Pajak Kendaraan Bermotor

PENDAHULUAN

Kendaraan bermotor merupakan salah satu aset penting dalam kehidupan modern yang juga menjadi objek pajak bagi pemerintah. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) memiliki peran signifikan dalam mendukung pendapatan daerah, khususnya di wilayah perkotaan yang padat kendaraan seperti Jakarta Utara. Namun, tantangan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor tetap menjadi perhatian utama. Hal ini terlihat dari fluktuasi penerimaan PKB yang seringkali tidak mencapai target yang diharapkan. Beberapa faktor seperti prosedur pembayaran yang kompleks, kurangnya kesadaran wajib pajak, dan akses layanan yang terbatas sering kali menjadi penyebab rendahnya tingkat kepatuhan.

Tabel 1. Penerimaan PKB di Samsat Jakarta Utara Tahun 2019-2023

No	TAHUN	UNIT KERJA	REALISASI	TARGET
1	2019	SAMSAT JAKARTA UTARA	1.353.534.287.607	1.550.161.000.000
2	2020	SAMSAT JAKARTA UTARA	1.190.309.125.163	1.666.909.000.000
3	2021	SAMSAT JAKARTA UTARA	1.314.088.993.506	1.566.251.000.000
4	2022	SAMSAT JAKARTA UTARA	1.431.949.647.783	1.689.528.000.000
5	2023	SAMSAT JAKARTA UTARA	1.439.645.116.375	1.740.358.900.000

Sumber: Badan Pendapatan Daerah DKI Jakarta

Dalam menghadapi tantangan tersebut, pemerintah telah berupaya menerapkan berbagai inovasi, termasuk digitalisasi sistem administrasi perpajakan melalui aplikasi SIGNAL (Samsat Digital Nasional) serta layanan Samsat Keliling. Samsat Digital Nasional merupakan suatu aplikasi yang dirancang untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan cara yang aman dan sederhana (Arribe, 2022). Aplikasi SIGNAL menawarkan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan secara daring, mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan. Di sisi lain, layanan Samsat Keliling hadir sebagai solusi untuk menjangkau wajib pajak yang memiliki kendala akses terhadap layanan Samsat konvensional, terutama bagi mereka yang berada di lokasi terpencil atau dengan akses internet yang terbatas.

Tabel 2. Data Penerimaan Penggunaan Signal Kota Jakarta Utara 2021-2023

NO	TAHUN	JAKARTA UTARA		
		KBM	PKB POKOK	Presentase
1	2020	-	-	
2	2021	3.113	5.474.791.100	
3	2022	13.401	24.030.594.600	339%
4	2023	23.446	42.839.322.000	78%

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta

Berdasarkan data pada data diatas, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam penerimaan pajak kendaraan bermotor di Jakarta Utara dari tahun 2021 hingga 2023 melalui penggunaan SIGNAL.



Sementara itu SAMSAT Keliling adalah layanan yang menyediakan pengesahan STNK setiap tahun, serta pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Surat Wajib Daftar Kendaraan Bermotor (SWDKLLJ) langsung di dalam kendaraan (Muhammad Ali, M. Awaluddin, 2019). SAMSAT Keliling bertujuan memudahkan masyarakat membayar pajak kendaraan di lokasi tertentu tanpa perlu datang ke kantor SAMSAT. Layanan ini menggunakan kendaraan khusus dengan peralatan pajak dan administrasi, serta membantu mengurangi antrean di kantor SAMSAT.

Tabel 3. Data Samsat Keliling Kota Jakarta Utara 2019-2023

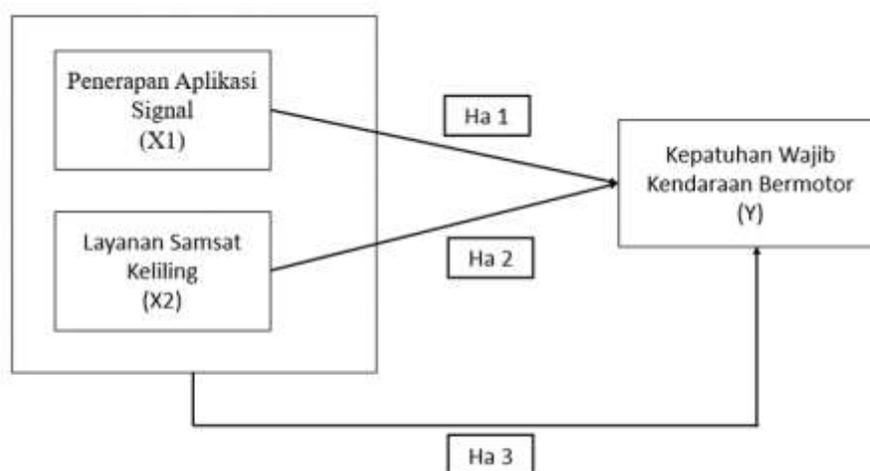
Tahun	Samling 1		Samling 2		Samling 3	
	Kbm	Penerimaan	kbm	Penerimaan	kbm	Penerimaan
2019	15.254	23.561.323.700	8.056	5.168.885.100	2.850	3.544.448.800
2020	2.232	3.673.872.100	34.789	31.105.100.500	20.619	12.284.163.900
2021	-	-	36.940	34.133.833.600	11.329	10.929.094.600
2022	-	-	12.814	17.979.359.000	22.725	22.448.354.700
2023	-	-	12.446	26.102.555.600	26.843	29.713.148.000

Sumber: Badan Pendapatan Daerah DKI Jakarta

Berdasarkan data di atas secara keseluruhan, terjadi fluktuasi jumlah kendaraan bermotor terdaftar (KBM) dan penerimaan PKB di masing-masing samling di Jakarta Utara.

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh penerapan aplikasi SIGNAL dan layanan Samsat Keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Jakarta Utara. Dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor dari tahun ke tahun, diperlukan upaya untuk memastikan bahwa inovasi teknologi dan layanan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak.

Hipotesis



Gambar 1. Hipotesis

Sumber: Gambar diolah, 2024

H_{a1} : Terdapat pengaruh signifikan antara penerapan aplikasi signal terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.



H_{01} : Tidak ada pengaruh signifikan antara penerapan aplikasi signal terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H_{a2} : Terdapat pengaruh signifikan antara layanan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H_{02} : Tidak ada pengaruh signifikan antara layanan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H_{a3} : Terdapat pengaruh signifikan antara penerapan aplikasi signal dan layanan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H_{03} : Tidak ada pengaruh signifikan antara penerapan aplikasi signal dan layanan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden, yaitu wajib pajak kendaraan bermotor di wilayah kerja SAMSAT Jakarta Utara. Kuesioner yang digunakan berbentuk tertutup dengan skala Likert 1-4, yang digunakan untuk mengukur persepsi responden terkait penggunaan aplikasi SIGNAL, layanan Samsat Keliling, dan kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di wilayah kerja SAMSAT Jakarta Utara. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian, seperti wajib pajak yang pernah menggunakan aplikasi SIGNAL atau layanan Samsat Keliling. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Uji statistik yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk menguji konsistensi dan keandalan instrumen penelitian, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selain itu, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial dan uji F untuk menguji pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan. Setiap variabel diukur menggunakan skala Likert dengan rentang 1-4.

Tabel 4. Skala likert

No	Inisial	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak Setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data diolah

**Uji Validitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana korelasi antara nilai yang dihasilkan dari berbagai pertanyaan yang disebar. Berikut ini pengujian validitasnya.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas (X₁) Penerapan Aplikasi Signal

No Butir	R Hitung	R Table	Keterangan
X _{1.1}	0,815	>0,195	Valid
X _{1.2}	0,865	>0,195	Valid
X _{1.3}	0,851	>0,195	Valid
X _{1.4}	0,825	>0,195	Valid
X _{1.5}	0,817	>0,195	Valid

Sumber: Output SPSS Data Diolah 2024

Dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R hitung yang telah didapat menunjukkan hasil lebih besar dari R tabel, yaitu 0,195. Maka butir pertanyaan untuk variabel X₁ (Penerapan aplikasi signal) dinyatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas (X₂) Layanan Samsat Keliling

No Butir	R Hitung	R Table	Keterangan
X _{2.1}	0,760	>0,195	Valid
X _{2.2}	0,778	>0,195	Valid
X _{2.3}	0,870	>0,195	Valid
X _{2.4}	0,778	>0,195	Valid
X _{2.5}	0,743	>0,195	Valid

Sumber: Output SPSS Data Diolah 2024

Dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R hitung yang telah didapat menunjukkan hasil lebih besar dari R tabel, yaitu 0,195. Maka butir pertanyaan untuk variabel X₂ (Layanan Samsat Keliling) dinyatakan valid.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas (Y) Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

No Butir	R Hitung	R Table	Keterangan
Y _{1.1}	0,689	>0,195	Valid
Y _{1.2}	0,686	>0,195	Valid
Y _{1.3}	0,688	>0,195	Valid
Y _{1.4}	0,766	>0,195	Valid
Y _{1.5}	0,722	>0,195	Valid

Sumber Output SPSS Data Diolah 2024

Dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R hitung yang telah didapat menunjukkan hasil lebih besar dari R tabel, yaitu 0,195. Maka butir pertanyaan untuk variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak) dinyatakan valid.



Uji Reabilitas

Untuk menilai keandalan, digunakan uji statistik Cronbach's Alpha (α). Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, variabel tersebut dianggap dapat diandalkan (reliable). Sebaliknya, jika nilai di bawah $0,60$, data tersebut dianggap tidak dapat diandalkan.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Penerapan Aplikasi Signal	0,891	Reliabel
Layanan Samsat Keliling	0,844	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak PKB	0753	Reliabel

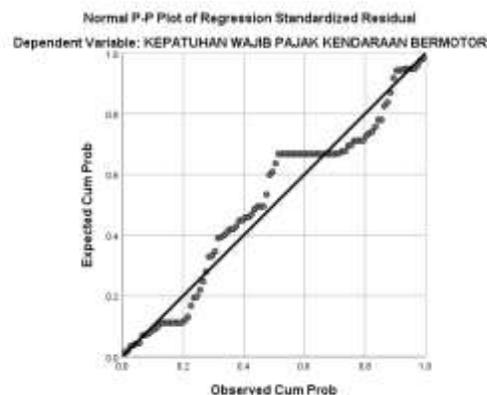
Sumber: Output SPSS Data Diolah 2024

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan SPSS dengan Cronbach's Alpha lebih besar dari $0,60$. Oleh karena itu, pernyataan dalam kuesioner ini dianggap dapat diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik harus terpenuhi sebelum melakukan uji regresi linier berganda dengan jalur agar kesimpulan dapat ditarik dengan benar.

Uji Normalitas



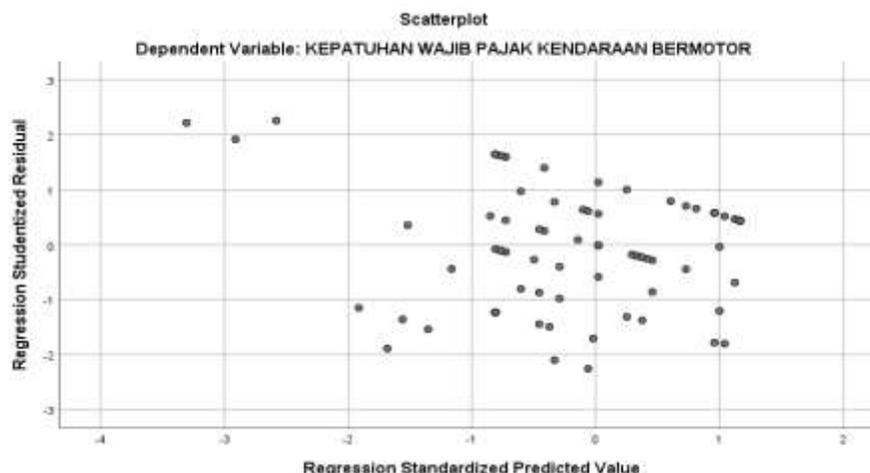
Gambar 2. Hasil Uji Normlitas

Sumber: Output SPSS Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis grafik normalitas pada gambar di atas, terlihat bahwa pola distribusi cenderung normal. Hal ini terlihat dari pola searah yang mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan bahwa titik data tersebar dengan baik di sekitar garis diagonal tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji heteroskedastisitas

Sumber: Ouput SPSS Data Diolah 2024

Berdasarkan analisis di atas, terlihat bahwa titik-titik pada grafik scatter plot tidak menunjukkan pola tertentu atau berkumpul membentuk suatu pola. Sebaliknya, titik-titik terlihat menyebar secara acak di sekitar garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Multikolenieritas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PENERAPAN APLIKASI SIGNAL	.529	1.889
	LAYANAN SAMSAT KELILING	.529	1.889

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Sumber: Output SPSS Data Diolah 2024

Berdasarkan dari hasil dari uji multikolonieritas tersebut, nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,1, jadi variabel tidak terjadi gejala multikolinieritas.



Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 10. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.841	1.260		8.606	.000
	PENERAPAN APLIKASI SIGNAL	.376	.093	.481	4.044	.000
	LAYANAN SAMSAT KELILING	.044	.092	.057	.475	.636

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Sumber: Output SPSS Data Diolah 2024

1. Penerapan Aplikasi Signal: Berdasarkan hasil uji t, Penerapan Aplikasi Signal memiliki nilai t sebesar 4,044 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Aplikasi Signal berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Layanan Samsat Keliling: Berdasarkan hasil uji t, Layanan Samsat Keliling menunjukkan nilai t sebesar 0,475 dengan nilai signifikansi sebesar 0,636. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa Layanan Samsat Keliling tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Jakarta Utara.

Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111.661	2	55.830	18.152	.000 ^b
	Residual	298.339	97	3.076		
	Total	410.000	99			

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

b. Predictors: (Constant), LAYANAN SAMSAT KELILING, PENERAPAN APLIKASI SIGNAL

Sumber: Ouput SPSS Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil uji F, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya Layanan Samsat Keliling dan Penerapan Aplikasi Signal secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.272	.257	1.75376



- a. Predictors: (Constant), LAYANAN SAMSAT KELILING, PENERAPAN APLIKASI SIGNAL
- b. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Sumber: Output SPSS Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil uji determinasi Nilai R Square sebesar 0.272 menunjukkan bahwa sekitar 27.2% dari variasi dalam kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat dijelaskan oleh model yang menggunakan Layanan Samsat Keliling dan Penerapan Aplikasi Signal sebagai variabel prediktor. Dengan kata lain, model ini mampu menjelaskan hampir sepertiga dari total variasi yang terjadi dalam kepatuhan wajib pajak. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.257 sedikit lebih rendah dari R Square, yang mengindikasikan adanya penyusutan terhadap jumlah variabel prediktor yang digunakan dalam model. Penyusutan ini penting untuk mencegah overfitting, yaitu situasi di mana model terlalu sesuai dengan data sampel dan kurang mampu memprediksi data baru.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan Aplikasi Signal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, diketahui bahwa $H_{\alpha 1}$ yang diajukan dapat diterima. Hasil penelitian memperoleh nilai $t_{hitung} 4.044 > t_{tabel} 2,447$. Berdasarkan hipotesis penelitian $H_{\alpha 1}$ dapat diterima dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan penerapan aplikasi signal terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi; penerapan aplikasi signal perpajakan merupakan penyebab dari faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Wajib pajak merasakan kemudahan yang didapat dalam melaksanakan kewajibannya sehingga dapat memberikan efisiensi waktu dan tenaga bagi pengguna aplikasi signal.

Pengaruh Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua, diketahui bahwa H_{O2} yang diajukan dapat diterima. Hasil penelitian memperoleh nilai $t_{hitung} 0,457 < t_{tabel} 2,447$, berdasarkan hipotesis penelitian H_{O2} diterima, dan nilai signifikan $0,636 > 0,05$. Artinya, dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan layanan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hal ini sejalan dengan teori atribusi, layanan samsat keliling merupakan penyebab dari faktor internal atau eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa dari 100 wajib pajak, masih sangat sedikit yang menggunakan layanan samsat keliling. Hal tersebut dapat menjadi faktor internal atau penyebab dari dalam diri wajib pajak yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Maka, hasil dari pengujian menyatakan bahwa hipotesis nol (H_{O2}) diterima dan $H_{\alpha 2}$ ditolak.

Pengaruh Secara Bersamaan Penerapan Aplikasi Signal dan Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Kendaraan Bermotor

Hasil yang telah didapat dari proses pengolahan data dan pengujian menggunakan uji statistik F yang diperoleh dari tabel ANOVA adalah 18,152, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar



0,000. Nilai signifikansi ini sangat kecil (kurang dari 0,05), yang mengindikasikan bahwa model regresi ini secara keseluruhan signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Ini berarti bahwa ada cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa variabel-variabel prediktor dalam model, yaitu "LAYANAN SAMSAT KELILING" dan "PENERAPAN APLIKASI SIGNAL", secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu "KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh parsial penerapan aplikasi Signal terhadap kepatuhan wajib pajak: Hasil uji t menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Signal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Nilai t yang diperoleh sebesar 4.044 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan aplikasi Signal, semakin tinggi kepatuhan wajib pajak..
2. Pengaruh parsial layanan Samsat Keliling terhadap kepatuhan wajib pajak: Hasil uji t untuk variabel layanan Samsat Keliling menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dengan nilai t sebesar 0.475 dan tingkat signifikansi 0.636 ($p > 0,05$). Dengan demikian, layanan Samsat Keliling secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Pengaruh simultan penerapan aplikasi Signal dan layanan Samsat Keliling terhadap kepatuhan wajib pajak: Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, penerapan aplikasi Signal dan layanan Samsat Keliling berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai F yang diperoleh adalah 18.152 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Ini berarti bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak.
4. Koefisien Determinasi (R^2): Nilai R^2 sebesar 0.272 menunjukkan bahwa 27,2% variasi dalam kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat dijelaskan oleh penerapan aplikasi Signal dan layanan Samsat Keliling, sementara sisanya sebesar 72,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Signal memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, sedangkan layanan Samsat Keliling tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial. Secara simultan, kedua layanan tersebut mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan berkontribusi terhadap pendapatan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, Y. R., & Mubarak, A. (2024). Implementasi program aplikasi signal dalam Peningkatan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Berbasis Digital Diupdt samsat padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 15961–15968. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/14656/11231>
- Arribe, E. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Signal Nasional Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EuCs) (Studi Kasus : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau (Bapenda). *Journal Of Software Engineering And Information System (Seis)*, 2. <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/seis/article/view/3377>



- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi ,Bisnis Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (9th Ed.). Universitas Diponegoro.
- Harjo, D. (2019). *Perpajakan Indonesia Edisi 2* (Supriyadi (Ed.)). Penerbit Mitra Wacana Media.
- Lauwrenza, V., & Agustiniingsih, W. (2023). Halaman | 37 pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (Signal) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pajak Indonesia*, 7. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/jpi/article/view/2155/1127>
- Megayani, N. K. M., & Noviari, N. (2021). Pengaruh Program E-Samsat, Samsat Keliling, Dan Kepuasan Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 31. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2222794>
- Muhammad Ali, M. Awaluddin, A. S. (2019). Efektivitas Pelayanan Digital Program Samsat Keliling Di Kota Mataram. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7, 1–12. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jiap/article/view/770/657>
- Mustoffa, A. F., Vebriana, A. E., & Ardiana, T. E. (2022). Pengaruh Samsat Keliling, Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 2. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/5851/pdf>
- Mutia, N., & Hamta, F. (2020). Pengaruh Penerapan Samsat Keliling, Samsat Corner Dan Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Batam. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 14(1). <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/2439>
- Nursyadana, Haeruddin Saleh, F. M. (2021). *Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor*. Pusaka Almada. [https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/304/Nursyadana%2c Haeruddin Saleh %28buku%29.pdf?sequence=1&isallowed=Y](https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/304/Nursyadana%2c%20Haeruddin%20Saleh%28buku%29.pdf?sequence=1&isallowed=Y)
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak Umkm Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1, 34–39. <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/5/5>
- Purnaman, S. M. N., Hadisantoso, E., & A.Pitriani. (2023). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan volume08, No.01februari2023, Pp.Issn: 2088-4656 (Print); 2503-1635 (Online)[http://jak.uho.ac.id/index.php/journaljurnal Akuntansi Dan Keuangan](http://jak.uho.ac.id/index.php/journaljurnal%20akuntansi%20dan%20keuangan), Vol. 8|No. 1 |2023page 228pengaruh Program Samsat Keliling, Program Pemutihan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 08(1). <https://jak.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/60/48>
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss* (P. C. Ambarwati (Ed.)). Cv. Wade Group.
- Rafitanuri, S., Arsyida, N., & Gunawan, R. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Berbasis Aplikasi Signal Di



Kantor Samsat Kota Tanjungpinang. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial (Jhpis)*, 1, 92–103. <https://Ejurnal.Politeknikpratama.Ac.Id/Index.Php/Jhpis/Article/View/537/500>

Samsat Keliling. (2017). Bapenda Jabar. <https://Bapenda.Jabarprov.Go.Id/Samsat-Keliling/>

Sholeha, I. B., & Razikin, K. (2021). Analisis Efektivitas Pelayanan Digital Dan Program Samsat Keliling Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Uptd Samsat Serpong. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Cetakan Pe). Yogyakarta Pustaka Baru.

Wuryanto, L., Sadiati, U., & Afif, M. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akunida*, 5. <https://Ojs.Unida.Ac.Id/Index.Php/Jakd/Article/View/2250>

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3. <https://Ejournal.Unis.Ac.Id/Index.Php/Perspektif/Article/View/1540/1121>

Yulianti, L. N. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pemahaman Insentif pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2, 46–53. <https://Journal.Politeknik-Pratama.Ac.Id/Index.Php/Imk/Article/View/127/117>

Zakaria, M. A., & Afriani, V. (2021). *Analisis Statistik Dengan Spss Untuk Penelitian Kuantitatif* (M. A. Zakaria (Ed.)). Yayasan Pondok Pesanteren Al Mawadah Warrahmah. https://Books.Google.Co.Id/Books?hl=Id&lr=&id=4vs3eaaaqbaj&oi=fnd&pg=pa16&dq=Pengertian+Uji+Reliabilitas&ots=Yoxoirmqra&sig=Kggw5eugbiecp_Yauvgdwogobu&redir_esc=Y#v=onepage&q&f=false

Zaki, M., & Saiman. (2021). Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4. <https://Jiip.Stkipyapisdampu.Ac.Id/Jiip/Index.Php/Jiip/Article/View/216/141>